



# Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Literasi Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat

Vina Amilia Suganda M<sup>1</sup>, Bunda Harini<sup>1</sup>, Mazda Leva Okta Safitri<sup>1</sup>, Budiansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya, Indonesia, 30862

\*Email koresponden: [vinaamilia@fkip.unsri.ac.id](mailto:vinaamilia@fkip.unsri.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 17 Nov 2023

Accepted: 30 Jul 2024

Published: 31 Aug 2024

### Kata kunci:

Literasi;  
Media Pembelajaran  
Interaktif;  
Numerasi;  
Pelatihan.

### Keywords:

Interactive Learning  
Media;  
Literacy;  
Numeracy;  
Training.

## ABSTRAK

**Background:** Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Lahat dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, diperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kesulitan ketika merancang dan menerapkan pembelajaran literasi numerasi pada materi pelajaran di Sekolah Dasar. Pelatihan dan pembinaan ini diharapkan guru-guru SD di Kabupaten Lahat dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. **Metode:** Pelatihan dan pembinaan diikuti oleh guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat dengan jumlah 30 orang. Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, dengan teknik, yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan penugasan. **Hasil:** Pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru sekolah dasar di kabupaten lahat telah memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta pelatihan atau guru terhadap media interaktif berbasis literasi dan numerasi. **Kesimpulan:** Peserta pelatihan atau guru telah berhasil membuat produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi.

## ABSTRACT

**Background:** Based on the results of a preliminary study by the Community Service team in Lahat Regency with the Lahat Regency Education Office, information was obtained that teachers still have difficulties when designing and implementing numeracy literacy learning in subject matter in elementary schools. This training and coaching is expected to enable elementary school teachers in Lahat Regency to create and use interactive learning media based on numeracy literacy, so as to improve the quality of the learning process in the classroom. **Methods:** The training and coaching was attended by 30 elementary school teachers in Lahat Regency. The method and form of this community service activity is training and mentoring, with techniques, namely lectures, discussions and questions and answers, simulations and assignments. **Results:** Training on the creation and use of numeracy literacy-based interactive learning media for primary school teachers in lahat district has provided increased understanding to trainees or teachers on literacy and numeracy-based interactive media. **Conclusions:** Trainees or teachers have successfully made products in the form of numeracy literacy-based interactive learning media.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21, Peserta didik dituntut untuk memiliki kecakapan abad 21 yaitu literasi dan numerasi. Literasi dasar yang terdiri atas baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan merupakan bagian dari kecakapan abad 21, bersama dengan kompetensi dan karakter, ketiga hal tersebut akan bermuara pada pembelajaran sepanjang hayat (Kemdikbud, 2020). Salah satu keterampilan literasi yaitu literasi numerasi, literasi numerasi adalah kecakapan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kecakapan literasi numerasi yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik menjadi tugas pendidik untuk merancang sampai melaksanakan pembelajaran yang mendukung tercapainya kecapakan literasi numerasi ini. Dari pelaksanaan kurikulum 2013 sampai dengan perkembangan kurikulum merdeka, kedua kurikulum ini mendukung kecakapan literasi. Namun, perkembangan tersebut tidak disertai dengan keseimbangan target keberhasilan peserta didik. Pendidik dalam hal ini guru masih menemukan kesulitan dalam menerapkan literasi numerasi dalam pembelajaran. Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika, sehingga komponen-komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada dalam matematika (Ekowati et al., 2019).

Pada abad 21, kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh model-model konvensional dan pendekatan tekstual tanpa media digital padahal sesungguhnya pembelajaran pada abad 21 mulai harus dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital secara maksimal (digital-age literacy) karena media digital akan mampu membantu menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual maupun audio visual sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara menarik, interaktif, dan partisipatif (Herawan, 2022). Hal tersebut juga selaras misi dan visi Universitas Sriwijaya yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Dengan mewujudkan misi ini, harapan untuk dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada masyarakat, khususnya bidang pendidikan di Sekolah Dasar.

Permasalahan yang ditemukan terkait bagaimana menerapkan literasi numerasi dalam pembelajaran ini diperoleh dari penjelasan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat bahwa pendidik di Sekolah Dasar masih kesulitan dalam merancang dan menerapkan pembelajaran literasi numerasi. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran (Pebrianti, 2019). Alat bantu atau media untuk belajar mandiri pada era kemajuan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Peranan teknologi informasi dalam aktivitas pembelajaran adalah langkah yang dapat membantu dalam menyampaikan pembelajaran atau materi kepada peserta didik dalam pembelajaran yang lebih efektif (Safitri et al., 2023). Media pembelajaran sangat dibutuhkan karena berdasarkan teori Piaget peserta didik belum dapat berfikir abstrak, untuk itu diperlukan media yang konkrit untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran (Pulungan et al., 2020). Hal ini dibutuhkan untuk menciptakan kualitas manusia yang tidak hanya bergantung melalui

transfer ilmu secara verbal, baik yang dilakukan oleh sekolah maupun lembaga Pendidikan nonformal pada saat ini (Novita & Harahap, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Lahat melalui pertemuan secara daring via zoom dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, diperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kesulitan ketika merancang dan menerapkan pembelajaran literasi numerasi pada materi pelajaran di Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, perlunya melakukan upaya pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi. Melalui pelatihan dan pembinaan tersebut diharapkan guru-guru SD di Kabupaten Lahat dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan keilmuan yang memberikan nilai tambah bagi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat. Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, dengan teknik, yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan penugasan. Model kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa penyuluhan dan pembimbingan baik secara tatap muka maupun dalam bentuk online. Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi guru SD di Kabupaten Lahat tentang media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi. Guru-guru yang menjadi fokus kegiatan ini yaitu guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat dengan jumlah 30 orang. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terus berlanjut yaitu para peserta dapat berkonsultasi dengan tim PPM PGSD FKIP Universitas Sriwijaya sampai mereka mampu melaksanakan tugas profesional sebagai guru, dalam hal ini adalah mampu mengembangkan modul ajar berbasis literasi dan numerasi.

Adapun persiapan kegiatan PPM berupa pelatihan dan pembinaan ini dimulai dari analisis masalah sehingga menghasilkan proposal dan membuat laporan kegiatan, dimulai dari Juni 2023 sampai dengan November 2023. Sedangkan pelaksanaannya di lapangan akan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan tatap muka dan 3 kali pembimbingan secara online, yaitu diawali dengan pemberian penyuluhan, kemudian analisis, serta kegiatan membuat media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan ini dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung dari mulai disusunnya proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sampai dengan penyusunan laporan. Pada tahun 2023 ini fokus kajian tentang media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi yang dilaksanakan dalam suatu tindakan pembinaan dan pelatihan. Pada kegiatan ini guru-guru diharapkan memiliki pengetahuan tentang literasi, numerasi dan media digital dan dari pengetahuan yang diperoleh itulah guru-guru juga diharapkan dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di

kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 12 Agustus 2023 s.d 26 September 2023 secara luring di SDN 4 Lahat dan daring melalui zoom meeting yang diikuti oleh 30 orang peserta guru SD di Lahat.



**Gambar 1.** Pembukaan Acara dan Kata Sambutan

Kegiatan yang dilaksanakan secara luring diawali dengan pemberian kata sambutan oleh Kepala Bidang Sekolah Dasar di Kabupaten Lahat Bapak Jasjuli, S.Pd., M.M. dan dilanjutkan sambutan oleh Dekan FKIP Unsri yang diwakili Koordinasi Program Studi PGSD oleh Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. sekaligus membuka kegiatan secara resmi pada [Gambar 1](#). Setelah kegiatan dibuka, peserta diberikan informasi awal terkait dengan penerapan literasi numerasi di Sekolah Dasar yang disampaikan oleh Dr. Suratmi, M.Pd. Materi ini merupakan materi pengantar sebagai dasar untuk mengembangkan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi seperti yang ditampilkan pada [Gambar 2](#).



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Penerapan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar

Pemberian materi selanjutnya diberikan oleh Vina Amilia Suganda M, S.Pd., M.Pd. selaku dosen PGSD FKIP Universitas Sriwijaya terkait dengan tentang media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi. Guru diberikan wawasan tentang media interaktif berbasis literasi numerasi serta guru di mencoba berbagai media interaktif yang telah diciptakan oleh tim pengabdian sebagai contoh seperti yang ditampilkan pada [Gambar 3](#).





**Gambar 3.** Penyampaian Materi Media Interaktif Berbasis Literasi Numerasi

Pendampingan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan pemaparan hasil diskusi peserta berupa rancangan media interaktif berbasis literasi numerasi untuk siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini di dokumentasikan pada [Gambar 4](#).



**Gambar 4.** Diskusi Kelompok dan Pemaparan Hasil Diskusi Peserta

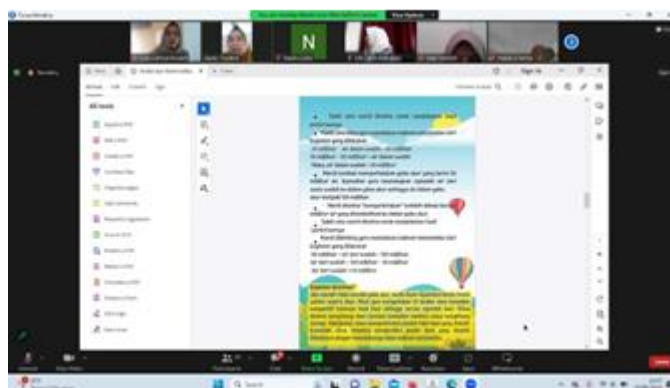
Kegiatan secara luring di akhiri dengan foto bersama seluruh dosen, mahasiswa dan guru sekolah dasar kabupaten lahat yang di dokumentasikan pada [Gambar 5](#).



**Gambar 5.** Foto Bersama

Walaupun kegiatan secara luring telah selesai, namun kegiatan pembimbingan terus dilanjutkan dengan bimbingan secara daring sehingga peserta dapat menyelesaikan sebuah

produk media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pendampingan Secara Daring

Setelah dilaksanakan pelatihan dengan 1x pertemuan tatap muka dan 3x pertemuan secara daring, peserta pelatihan atau guru telah berhasil membuat dan menggunakan media interaktif yang telah mereka ciptakan. Untuk mengetahui pemahaman terhadap media interaktif berbasis literasi dan numerasi bagi guru sekolah dasar, peserta diberikan soal awal yaitu berupa soal pretest, dan setelah melaksanakan pendampingan peserta diberikan lagi soal posttest yang bertujuan untuk melihat pemahaman peserta setelah diberikan pendampingan pembuatan media interaktif berbasis literasi dan numerasi bagi guru sekolah dasar kabupaten Lahat. Hasil dari kedua tes tersebut dapat amati pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	DS	40	74
2	NA	60	80
3	LF	54	67
4	DH	54	74
5	D	47	67
6	S	47	60
7	MD	67	80
8	K	74	80
9	EA	60	74
10	N	27	74
11	NH	60	67
12	N	27	74
13	H	20	54
14	YH	60	80
15	DMS	60	87
16	NR	40	54
17	NA	60	93
18	YI	67	80
19	RO	40	54
20	CA	20	54
21	P	47	80

22	D	40	74
23	AH	67	80
24	M	20	54
25	NDM	67	74
26	SM	60	93
27	TE	47	80
28	IS	27	60
29	MH	67	93
30	ES	47	67
<b>Total</b>		1473	2182
<b>Rata-rata</b>		49,1	72,7

Pada tes awal atau tes pretest sebelum diberikan pendampingan peserta pelatihan mendapatkan nilai dengan rata-rata yaitu 49,1 kemudian setelah diberikan pendampingan dan materi tentang media interaktif berbasis literasi dan numerasi, peserta pelatihan diberikan kembali soal berupa soal posttest yang bertujuan untuk melihat pemahaman peserta terhadap media interaktif berbasis literasi dan numerasi bagi guru sekolah dasar, peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 72,7 sehingga dalam pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru sekolah dasar di kabupaten Lahat telah memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta pelatihan atau guru terhadap media interaktif berbasis literasi dan numerasi, hal tersebut ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor dari hasil dari tes saat pretest dan post-test yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil tes pada kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman media interaktif berbasis literasi dan numerasi. Dengan meningkatnya pemahaman, guru-guru dapat menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi yang telah mereka buat, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Sekolah yang mengimplementasikan literasi numerasi mendapatkan hasil yang positif terhadap kemampuan membaca, dan menulis siswa (Nabilah et al., 2023). Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dipelajari generasi saat ini, dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata (Mulyati & Watini, 2022). Dengan hadirnya media pembelajaran interaktif, pembelajaran yang berbasis literasi numerasi akan semakin mudah, karena media pembelajaran interaktif dapat membantu pendidik untuk berinovasi dalam mendesain pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Sukma & Handayani, 2022).

## KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi bagi guru sekolah dasar di kabupaten Lahat di dapatkan bahwa peserta pelatihan atau guru telah berhasil membuat produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi. Peserta pelatihan juga telah berhasil menggunakan produk yang telah mereka buat. pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi

bagi guru sekolah dasar di kabupaten Lahat juga memberikan dampak terhadap pemahaman kepada peserta pelatihan atau guru terhadap media interaktif berbasis literasi dan numerasi yang meningkat setelah diberikan pelatihan tentang materi tentang media interaktif berbasis literasi dan numerasi. Dengan tercapainya tujuan pengabdian ini, guru-guru dapat menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis literasi numerasi yang telah mereka buat, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas yang dimana sebelumnya belum pernah membuat dan menggunakan di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim Pengabdian sampaikan kepada LPPM Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dana untuk pengabdian kami sehingga pengabdian kami ini dapat berjalan dengan baik. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terkhusus kepada Dinas Pendidikan kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dan seluruh guru sekolah dasar kabupaten Lahat yang telah ikut berpartisipasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Wahyu, I., Utami, P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/10.30651/ELSE.V3I1.2541>
- Herawan, E. (2022). Literasi Numerasi di Era Digital Bagi Pendidik. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3(1), 30–41. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826>
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656. <https://doi.org/10.54371/JiIP.V5I2.478>
- Nabilah, S., Pujiastuti, H., & Syamsuri, S. (2023). Systematic Literature Review : Literasi Numerasi dalam pembelajaran Matematika, Jenjang, Materi, Model dan Media Pembelajaran. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2436–2443. <https://doi.org/10.54371/JiIP.V6I4.1448>
- Novita, R., & Harahap, S. Z. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMK. *INFORMATIKA*, 8(1), 36–44. <https://doi.org/10.36987/INFORMATIKA.V8I1.1532>
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/10280>
- Pulungan, M., Usman, N., Toybah, T., Maharani, S. D., & Suganda, V. A. (2020). Media Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru SD Negeri 2 Palembang. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/JISD.V7I2.13252>
- Safitri, M. L. O., Iqbal, M., Dino, D., Mursyid, H., Tarigan, D., Elia, W., & Widya Nandasari, D. (2023). Pelatihan dan Bimbingan Penggunaan Canva dan Liveworksheets sebagai Aplikasi Pembelajaran. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 546–554. <https://doi.org/10.22236/SOLMA.V12I2.11867>
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/JCP.V8I4.2767>